

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas adalah ibu rumah tangga
2. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas mengetahui statusnya melalui tes atas anjuran petugas dengan sebelumnya mendapat konseling terlebih dahulu
3. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini angka kepatuhan minum ARV sudah sangat baik
4. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas mendapatkan infeksi HIV dari pasangannya
5. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas memiliki anak yang terinfeksi HIV dan mengonsumsi ARV
6. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini belum mengetahui program *Prevention Mother to Child Transmission (PMTCT)* saat mereka mengandung dan melahirkan
7. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas pernah mendapat bantuan untuk pemeriksaan laboratorium
8. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mendapatkan stigma yang besar di fasilitas pelayanan kesehatan umum sehingga tingkat kepuasaannya sangat rendah

9. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini masih mendapat stigma dalam keluarganya
10. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mendapat stigma yang sangat besar di lingkungan tempat tinggalnya
11. Perempuan dengan HIV/AIDS pada penelitian ini mendapat stigma yang sangat besar di lingkungan pekerjaannya

5.2 Saran

Perempuan dengan HIV/AIDS harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan masyarakat karena mereka membutuhkan dukungan moral yang lebih terutama karena statusnya sebagai korban dari pasangannya. Pemerintah perlu memberi informasi mengenai gambaran positif dari ODHA agar stigma yang ada berkurang sehingga masyarakat menjadi tidak takut untuk melakukan tes HIV dengan begitu pencegahan penularan juga akan terlaksana lebih baik. Perlu adanya peningkatan promosi program pencegahan penularan dari ibu ke anak. Perbaiki sarana pelayanan kesehatan umum sangat diperlukan perlu adanya pelatihan khusus pada petugas kesehatan agar mengetahui pelayanan yang prima untuk ODHA secara khusus.

1. Perlu diadakan penyuluhan mengenai HIV/AIDS dengan pemeriksaan dan konseling terutama pada kalangan ibu rumah tangga untuk menghindari infeksi dari pasangan pada saat pemeriksaan kehamilan, penyakit menular seksual, dan Tuberkulosis.
2. Perlu ditingkatkan tempat pelayanan untuk tes HIV dan konseling yang memadai mengenai HIV/AIDS sebelum dan sesudah dilakukan tes
3. Perlu pendampingan dan penyuluhan mengenai keuntungan konsumsi ARV secara patuh untuk semakin meningkatkan kepatuhan konsumsi ARV
4. Perlu dibuat pedoman yang menyarankan pemeriksaan status HIV sebelum pernikahan untuk mengurangi penularan dari pasangan

5. Perlu adanya subsidi untuk pemeriksaan *early infant diagnosis* untuk bayi dari ibu dengan HIV positif untuk diagnosis dini
6. Perlu penyuluhan dan peningkatan program *Prevention Mother to Child Transmission* (PMTCT) untuk menghilangkan penularan dari ibu ke anak
7. Perlu adanya pemeriksaan laboratorium yang lebih murah untuk pemantauan hasil terapi
8. Perlu dibuat pelatihan dan penyuluhan mengenai HIV/AIDS untuk tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan umum untuk meningkatkan pelayanan dan menghilangkan stigma yang ada
9. Perlu adanya pendampingan bagi ODHA untuk menyampaikan status HIV-nya pada keluarga dan keluarga dengan ODHA perlu mendapatkan penjelasan agar dapat mengerti keadaan dari ODHA sehingga stigma yang ada hilang dan ODHA mendapatkan dukungan yang dibutuhkan dari keluarganya
10. Penyuluhan mengenai HIV/AIDS untuk masyarakat umum untuk menambah jumlah komunitas warga peduli AIDS (WPA) sehingga tercipta lingkungan yang nyaman bagi ODHA agar mereka dapat bersosialisasi dengan baik dengan warga lingkungannya dan mendapatkan dukungan dari lingkungan